

## ABSTRAK

Skripsi ini mencoba untuk menggambarkan tentang bagaimana ibu rumah tangga menjadikan pelepas dana sebagai salah satu *strategi coping* dalam upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *individual's life history* atau data pengalaman pribadi yang kemudian diolah menjadi sebuah deskripsi.

Pembagian kerja secara seksual yang terjadi dalam keluarga menempatkan perempuan pada posisi yang tidak seimbang dengan laki-laki. Perempuan dalam budaya patriarki bertugas untuk mengatur seluruh kebutuhan keluarga (makanan, pendidikan, dan lainnya). Ketika sumber penghidupan keluarga tersebut mengalami masalah, maka perempuanlah yang akan pertama kali mendapatkan dampaknya. Ini membuat perempuan akhirnya memiliki beban ganda (*double burden*). Dalam kondisi yang bergantung secara ekonomi kepada suami, membuat perempuan berada pada kondisi yang rentan terhadap masalah ekonomi. Tanggung jawab yang dimiliki perempuan dalam pemenuhan kebutuhan anggota rumah tangga, membuat mereka harus memikirkan dan membuat strategi untuk memenuhinya. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan jasa rentenir atau bank keliling. Strategi ini menghasilkan hubungan yang bukan hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial.

Kata kunci : *strategi coping, double burden, rentenir*

## ABSTRACT

This paper tries to describe how the housewife makes the release of funds as a coping strategy in addressing the needs of the household. Methods used in this study is the *individual's life history* or personal experience of data which is then processed into a description.

Sexual division of labor that occurs in the family put women at a disadvantage by the male. Women in a patriarchal culture responsible for managing the entire family needs (food, education, and other). When the livelihood of the family are having problems, then women will first get its effects. This makes women finally have double burden. Under conditions that are economically dependent on their husbands, women are making in conditions prone to economic problems. With the responsibilities of women in meeting the needs of the family household members, make them have to think and create strategies to meet them. One of the strategies used by them is to utilize the service of loan. The strategy resulted in relationship that is not only economically, but also socially.

Keyword : *coping strategy, double burden, loan*

## KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih sayang Nya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir pada Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran.

Skripsi ini mengetengahkan tentang gambaran strategi *coping* yang dilakukan para ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Gambaran tentang strategi coping ini diawali dengan penggambaran aktivitas rentenir dalam hal ini Bank keliling di Kampung 200. Kemudian dilanjutkan dengan profil dan gambaran kehidupan para ibu rumah tangga dalam menjalani tugasnya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Selama penulis menyelesaikan proses belajar di Departemen Antropologi Unpad dan selama penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dalam berbagai bentuk dari berbagai pihak. Ucapan Terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikirannya kepada penulis.

Ucapan Terima kasih dan penghargaan terbesar penulis haturkan kepada Ibu Budiawati Supangkat yang telah dengan penuh kesabaran dan perhatiannya dalam membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini. Bapak Budi Rajab selaku kepala

program studi Antropologi dan pembahas yang telah memberikan masukannya dalam pembuatan skripsi ini. Ibu Rina dan Pak Opan selaku pembahas yang juga telah memberikan saran dan masukannya untuk skripsi ini. Ibu Dede Tresna dan Ibu Rini Soemarwoto yang telah memberikan perhatiannya dalam proses pembuatan skripsi ini. Kepada seluruh staff pengajar Program Studi Antropologi yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa selama proses pembelajaran di Departemen Antropologi.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang selama ini memberi pengaruh dalam membantu penyusunan skripsi. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Komar Suharya dan Ibu Turniati yang telah memberikan doa, dukungan dan pembelajaran hidup yang sangat berarti selama 23 tahun ini. Kepada dua kakak laki-laki yang super cerewet dan *rese* Syam Harnianto dan Sysnahari Ramdhani yang selalu menanyakan perkembangan skripsi ini
2. Khemal Andrias sebagai salah satu donatur yang membantu pembiayaan dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga sebagai partner, supporter dan semua yang telah diberikannya. TERIMA KASIH UNTUK SEMUANYA.
3. Kepada para gadis super Yaya, Coyo, Ayum, Pipet dan Anggi untuk setiap curhat dan koalisinya. I Love you, girls..!!

4. Kepada para penyelamat Bang Dendi, Miljum, Unaz dan Omay. Terima kasih untuk aksi penyelamatannya.
5. Kepada Devan Tri yang telah menampung selama satu tahun lebih di kosannya. Pada teman seperjuangan Tancho a.k.a Gilang Pramana. Terima kasih semangatnya. Kepada teman-teman luar biasa di angkatan 2008, Eja, Sutan, Bacil, Mail, Beni, Mamat, Nicko, Adit, Januar, Uqi, Rico, Asad, Ita, Pipit dan semuanya. Terimakasih telah begitu luar biasa tanpa tanding.
6. Dan Kepada seluruh warga Kampung 200 yang telah memberikan waktunya untuk menjadi informan dan responden, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Ibu-Ibu Kampung 200, terimakasih telah bersedia mencurahkan hatinya tanpa sungkan. Terima kasih untuk semua pengalaman yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sebagai sebuah karya tulis ilmiah yang baik. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis dalam penguasaan ilmu, penelitian dan penyajian dalam bentuk tulisan untuk sebuah karya ilmiah yang baik. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat menyajikan karya ilmiah yang lebih baik pada waktu yang akan datang.

Penulis

## DAFTAR ISI

INTISARI	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR CHARD	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Kerangka Konseptual	6
1.3.1 Peran Perempuan Dalam Keluarga dan Rumah Tangga	6
1.3.2 Strategi Coping Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga	11
1.3.3 Rentenir Sebagai Lembaga Keuangan Informal	17
1.4 Kerangka Pemikiran	21
1.5 Metode Penelitian	24

1.6 Teknik Pengumpulan Data	26
1.6.1 Observasi	26
1.6.2 Wawancara	26
1.6.3 Studi Kepustakaan dan Pengumpulan Data Sekunder	27
1.6.4 Unit Analisis	27
1.6.5 Lokasi Penelitian	28
<b>BAB II GAMBARAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG 200</b>	
<b>KELURAHAN DAGO, COBLONG, BANDUNG</b>	29
2.1 Kampung 200	29
2.2 Sarana dan Prasarana	33
2.3 Penduduk	39
2.3.1 Kepala Keluarga Kampung 200	41
2.3.2 Ibu Rumah Tangga	43
2.4 Kegiatan Sosial Warga Kampung 200	47
2.5 Rangkuman	50
<b>BAB III AKTIVITAS RENTENIR DI KAMPUNG 200</b>	51
3.1 Kondisi Ekonomi Warga Kampung 200	51
3.2 Praktek Rentenir di Kampung 200	57
3.3 Arisan Kampung 200	64

3.4 Rangkuman	69
<b>BAB IV LIMA KELUARGA KAMPUNG 200</b>	<b>71</b>
4.1 Ibu Tati	72
4.2 Ibu Wari	83
4.3 Ibu Eni	91
4.4 Ibu Nining	96
4.5 Ibu Uni	103
4.6 Para Suami	109
<b>BAB V ANALISIS</b>	<b>111</b>
5.1 Peran Ibu Rumah Tangga dan Strategi Coping	111
5.2 Bank Keliling sebagai Strategi Coping Ibu Rumah Tangga	121
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	<b>126</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi RW 12	32
Gambar 2. Kampung 200 Tampak Atas	33
Gambar 3. Kampung 200	35
Gambar 4. Buku Catatan Kolektor	60
Gambar 5. Nasabah yang saling membantu	64
Gambar 6. Katalog Arisan Barang CV. De Rose	68
Gambar 7. Kartu Anggota dan Pembayaran Kelompok Arisan Zaffa dan Cv. De Rose	69
Gambar 8. Plang yang dibuat para suami	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kolektor di Kampung 200	62
Tabel 2. Arisan	65

## **DAFTAR CHARD**

Chard I. Sumber Air di Kampung 200	37
Chard II. Sumber Listrik di Kampung 200	39
Chard III. Jumlah Suku Bangsa	40
Chard IV. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung 200	41
Chard V. Pekerjaan Kepala Keluarga	42
Chard VI. Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga di Kampung 200	44
Chard VII. Pekerjaan Ibu Rumah Tangga	45
Chard VIII. Status Marital	47
Chard IX. Persepsi Jumlah Penghasilan Kepala Rumah Tangga	52
Chard X. Bantuan Finansial Keluarga	52
Chard XI. Bantuan Pemerintah	53
Chard XII. Bantuan Non-Pemerintah	54
Chard XIII. Status Kepemilikan Hutang	54
Chard XIV. Kepemilikan Aset dan Tabungan	56

